

**PENGARUH *INCOME SMOOTHING* TERHADAP CADANGAN
KERUGIAN PENURUNAN NILAI KREDIT PERBANKAN
DI INDONESIA YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

OLEH :

**PUSPA MEMORITA LASE
NPM : 17.833.0333**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)14/12/21

**PENGARUH *INCOME SMOOTHING* TERHADAP CADANGAN
KERUGIAN PENURUNAN NILAI KREDIT PERBANKAN
DI INDONESIA YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

OLEH :

PUSPA MEMORITA LASE

NPM : 17.833.0333



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 14/12/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)14/12/21

**PENGARUH *INCOME SMOOTHING* TERHADAP CADANGAN
KERUGIAN PENURUNAN NILAI KREDIT PERBANKAN
DI INDONESIA YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH :

**PUSPA MEMORITA LASE
NPM : 17.833.0333**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/12/21

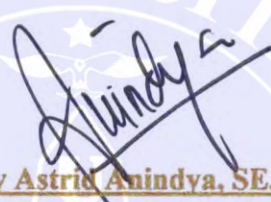
Access From (repository.uma.ac.id)14/12/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Income Smoothing* Terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit Perbankan di Indonesia Yang Terdaftar di BEI
Nama : PUSPA MEMORITA LASE
NPM : 17.833.0333
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing


(Desy Astrid Anindya, SE., M.Ak)

Pembimbing

Mengetahui :




(Dr. Hinsa Effendi, SE., M.Si)

Dekan


(Sari Nuzulima Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)

Ka.Prodi Akuntansi

27/10/21

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 07/Oktober/2021

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Income Smoothing* Terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit Perbankan di Indonesia Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019”**, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 07 Oktober 2021
Yang Membuat Pernyataan,



Puspa Memorita Lase
NPM. 17.833.0333

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Puspa Memorita Lase
NPM : 17.833.0333
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Income Smoothing Terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit Perbankan di Indonesia Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

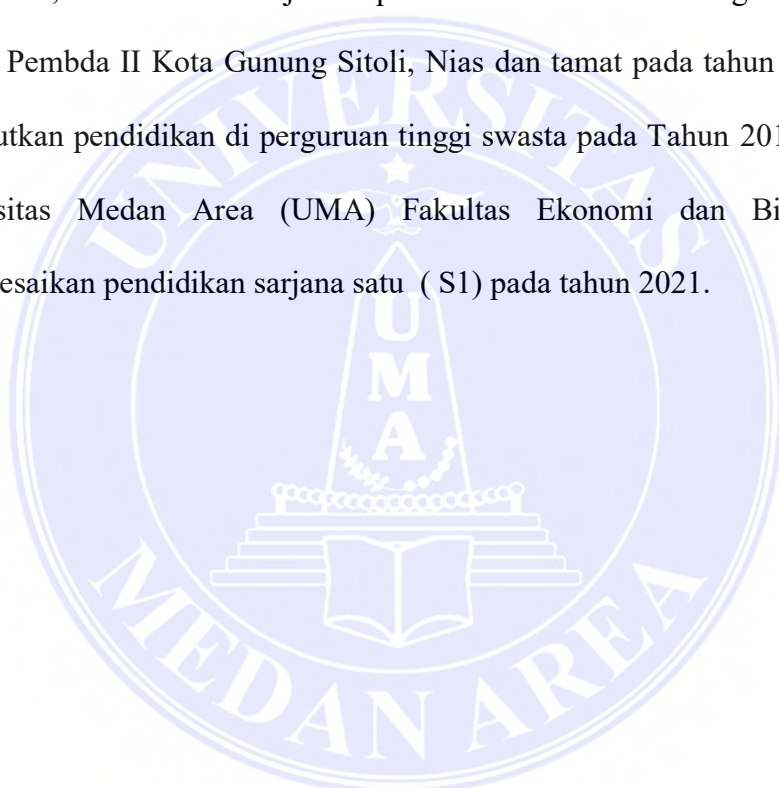
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 07 Oktober 2021
Yang menyatakan,


E0BAJX538451800
Puspa Memorita Lase
NPM. 17.833.0333

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Bogor, Jawa Barat pada tanggal 04 Maret 1995. Peneliti merupakan anak ke – 2 dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Bazatulö Lase dan Ibu Satilira Telaumbanua. Peneliti menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN Mekarjaya XII Depok pada tahun 2007, pada tahun itu juga penelitian melanjutkan pendidikannya di SMP Budi Utomo Depok dan tamat pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Swasta Pembda II Kota Gunung Sitoli, Nias dan tamat pada tahun 2013, peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta pada Tahun 2017, tepatnya di Universitas Medan Area (UMA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Peneliti menyelesaikan pendidikan sarjana satu (S1) pada tahun 2021.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *income smoothing* terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit Perbankan di Indonesia yang Terdaftar di BEI periode 2015-2019 . Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 41 Perusahaan. Dengan menggunakan metode *purposive sampling* maka diperoleh 20 sampel bank dan 100 observasi. Objek penelitian ini adalah bank umum konvensional yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu penelitian 2015-2019. Metode analisis data pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji autokorelasi kemudian dilanjut dengan analisis regresi linear sederhana, uji hipotesis yang meliputi uji T dan uji R^2 . Hasil penelitian dengan menggunakan uji T menunjukkan bahwa *income smoothing* berpengaruh positif signifikan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai kredit dengan nilai $t_{hitung} > t_{table}$ dimana $2.992 > 1.66023$ dan nilai signifikansi $0,013 < 0,05$.

Kata Kunci : *Income Smoothing*, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, laporan keuangan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of income smoothing on allowance for credit losses. This study uses quantitative research methods with an associative approach. The object of this research is a commercial bank listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2015-2019 research period. The population in this study were 41 companies. By using purposive sampling method, 20 bank samples and 100 observations were obtained. The data analysis method in this study is descriptive statistical analysis, classical assumption test which includes normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, then continued with simple linear regression analysis, hypothesis testing which includes T test and R² test. The results of the study using the T test showed that income smoothing had a significant positive effect on credit impairment losses with a $t_{count} > t_{table}$ where $2.992 > 1.66023$ and a significance value of $0.013 < 0.05$.

Keywords : Income Smoothing, Loan Loss Provisions, Financial Statements

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala kebaikan-Nya dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Income Smoothing* Terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit Perbankan di Indonesia Yang Terdaftar Di BEI”** yang disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1 pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Selama dalam menyusun skripsi ini, Peneliti menyadari bahwa banyak rintangan dan tantangan yang di dapatkan dalam penulisan skripsi ini, namun berkat bantuan dari berbagai pihak baik dari pembimbing maupun masukan dari pihak lain sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-sebesarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dan sekaligus selaku Ketua Sidang yang telah meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dalam Sidang saya.
4. Ibu Atika Rizki, SE., M.S.Ak Selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Desy Astrid Anindya, SE., M.Ak Selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membimbing, memberikan kepercayaan, dorongan, saran, nasehat dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu serta memberi saran, bimbingan, nasehat, pengarahan dan memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE., M.Si selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kedua Orang tua saya, Ayahanda tercinta Bazatulö Lase, Ibunda tercinta dan tersayang Satilira Telaumbanua dan juga abang Boni Nestorius Lase, S.Sos, terimakasih karena kalian telah senantiasa memberikan dukungan, perhatian, semangat, motivasi, inspirasi dan doa yang tak ternilai harganya. Tiada kata yang pantas dan tiada nilai yang layak untuk mengungkapkan dan menggambarkan betapa besarnya peran mereka dalam kehidupan peneliti.
9. Kepada teman seperjuangan dan juga seperdopingan Shelie Rosalina yang juga sama-sama membantu untuk penyelesaian skripsi masing-masing.
10. Seluruh pihak – pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Untuk semuanya Terima kasih buat doa dan motivasinya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta ucapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan semoga diberikan balasan kebaikan kepada semuanya dan selalu melimpahkan berkatnya secara terus menerus kepada kita semua. Namun demikian, Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan pengetahuan, maka dengan kerendahan hati dan dengan tangan terbuka penulis menerima saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Dan semoga skripsi ini dapat memberi manfaat dan wawasan bagi setiap pembacanya. Amin. Terimakasih.

Medan, 07 Oktober 2021

Peneliti,

Puspa Memorita Lase
NPM. 17.833.0333

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
II. LANDASAN TEORI	
2.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	5
2.2 <i>Income Smoothing</i> (Perataan Laba)	8
2.2.1 Tujuan <i>Income Smoothing</i>	9
2.2.2 Jenis-Jenis <i>Income Smoothing</i>	10
2.3 Cadangan Kerugian Penulisan Nilai (CKPN).....	10
2.3.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi CKPN	12
2.4 Hubungan Perataan Laba Pada Penyisihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.....	13
2.5 Penelitian Terdahulu	15
2.6 Kerangka Konseptual.....	16
2.7 Hipotesis	17
III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian, Objek dan Waktu Penelitian	18
3.1.1 Jenis Penelitian.....	18
3.1.2 Objek Penelitian.....	18
3.1.3 Waktu Penelitian.....	18
3.2 Populasi dan Sampel.....	19
3.2.1 Populasi.....	19
3.2.2 Sampel.....	19
3.3 Operasional Variabel	21

3.4 Jenis dan Sumber Data.....	22
3.4.1 Jenis Data.....	22
3.4.2 Sumber Data.....	22
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.6 Metode Analisis Data.....	23
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	23
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	23
3.6.2.1 Uji Normalitas.....	24
3.6.2.2 Uji Autokorelasi.....	25
3.6.3 Analisis Regresi Linier Sederhana.....	25
3.6.4 Uji Hipotesis.....	25
3.6.4.1 Uji Parsial (Uji t).....	26
3.6.4.2 Koefisien Determinan (Uji R ²).....	26
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Perusahaan.....	28
4.1.1 Sejarah Perusahaan Perbankan di BEI.....	28
4.2 Hasil Penelitian.....	37
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	37
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	38
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	38
4.2.2.2 Uji Autokorelasi.....	40
4.2.3 Analisis Regresi Linear Sederhana.....	41
4.2.4 Hasil Pengujian Hipotesis.....	42
4.2.4.1 Uji Parsial (Uji t).....	42
4.2.4.2 Analisis koefisien determinasi (R ²).....	43
4.3 Pembahasan.....	44
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	46
5.2 Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	18
Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan Sub Sektor Perbankan	20
Tabel 3.3 Operasional Variabel	22
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	37
Tabel 4.2 <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	38
Tabel 4.3 Uji Autokorelasi	41
Tabel 4.4 Analisis Regresi Linear Sederhana	41
Tabel 4.5 Uji Signifikan Parsial (uji t)	43
Tabel 4.6 Koefisien Determinasi	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	17
Gambar 4.1 Histogram	39
Gambar 4.2 <i>Normality Probability Plot</i>	40



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Mentah Sampel	48
Lampiran 2 Hasil Uji Statistik	51
Lampiran 3 Hasil Uji Hipotesis	53
Lampiran 4 Surat Izin Riset	57



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manajemen laba merupakan usaha manager untuk melakukan manipulasi laporan keuangan dengan sengaja dalam batasan yang dibolehkan oleh prinsip-prinsip akuntansi yang bertujuan untuk memberikan informasi yang menyesatkan kepada para pengguna laporan keuangan untuk kepentingan para manajer (Meutia, 2004). Manajemen laba muncul karena adanya masalah keagenan yaitu konflik kepentingan antara pemilik (*Principal*) dengan pengelola (*agen*). Akibat tidak bertemunya utilitas maksimal diantara mereka karena manajemen memiliki informasi tentang perusahaan lebih banyak dari pada pemegang saham sehingga terjadi asimetri informasi yang memungkinkan manajemen melakukan praktik akuntansi dengan orientasi pada laba untuk mencapai suatu kinerja tertentu. Konflik keagenan yang mengakibatkan adanya tindakan *opportunistic* manajemen sehingga laba yang dilaporkan bersifat semu, akan menyebabkan nilai perusahaan berkurang dimasa yang akan datang.

Adanya asimetri informasi mendorong manager untuk melakukan manajemen laba dan menyebabkan manajemen untuk mengelola laba dalam usahanya membuat entitas terlihat baik secara finansial. Asimetri informasi yang terjadi antara pihak manajemen (*agent*) dengan Pemegang Saham (*principal*) memberikan kesempatan kepada manager untuk bertindak oportunistis, yaitu demi memperoleh keuntungan pribadi (Ujiyanto, 2007). Asimetri informasi inilah yang kemudian menjadi pemicu munculnya praktik manajemen laba di perusahaan.

Scott (2000) menyatakan bahwa terdapat empat pola yang dilakukan manajemen untuk melakukan manajemen laba, yaitu (1) *Taking a Bath*, (2) *Income Minimization*, (3) *Income Maximization* dan (4) *Income Smoothing*. Salah satu bentuk manajemen laba yang dapat dilakukan perusahaan perbankan adalah *Income Smoothing*.

Manajer menggunakan beberapa pola dalam melakukan manajemen laba diantaranya yaitu Perataan Laba (*Income Smoothing*). Dalam hal ini perataan laba menunjukkan suatu usaha manajemen perusahaan untuk mengurangi variasi laba pada batas-batas yang diijinkan dalam praktek akuntansi dan prinsip manajemen yang wajar. Jika laba yang dihasilkan tidak stabil atau terus berfluktuasi, maka kinerja manajer akan dipertanyakan dan akan berakibat buruk bagi nama baik perusahaan. Oleh karena itu, manajer termotivasi untuk melakukan perataan laba. Sulistyawan dkk (2011), menyatakan perataan laba dilakukan dengan rekayasa keuangan secara hukum dapat dibenarkan dengan cara memanfaatkan standar akuntansi ataupun aturan yang berlaku.

Bank dapat melakukan praktik manajemen laba dengan cara menggunakan prosedur akuntansi yang tersedia, diantaranya dengan menggunakan diskresi akrual LLP (*Loan Loss Provision*) atau CKPN (*Cadangan Kerugian Penurunan Nilai*) yang dibentuk perusahaan. Hal ini dilakukan dengan cara mengurangi variasi laba tahun berjalan melalui cadangan kerugian penurunan nilai. Penurunan nilai adalah suatu kondisi dimana nilai tercatat asset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. CKPN adalah jumlah yang diturunkan dari nilai tercatat hingga menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dari asset. Bevier dan engel (1996) menemukan empat motivasi perilaku diskresioner sehubungan dengan cadangan kerugian penurunan nilai: Regulasi, Pelaporan Keuangan, Pajak, dan

Sinyal. Salah satu upaya untuk mengurangi manajemen laba yaitu melakukan koreksi terhadap standar akuntansi.

Fenomena terkait kasus praktik *income smoothing* atau perataan laba yaitu kasus laporan keuangan ganda PT. Bank Lippo Tbk pada tahun 2002 dimana terjadi perbedaan laporan keuangan Bank Lippo per 30 September 2002 antara yang dipublikasikan di media massa dan yang dilaporkan ke BEJ. Kemudian kasus praktik *income smoothing* masih terjadi lagi pada tahun 2018, dimana menurut informasi yang dihimpun oleh CNBC (*Consumer News & Business Channel*) PT. Bank Bukopin melakukan modifikasi data kartu kredit di Bukopin dan telah melakukannya selama lebih dari 5 tahun yang lalu, modifikasi kartu tersebut menyebabkan posisi kredit dan pendapatan bukopin bertambah tidak semestinya. Penyalahgunaan informasi keuangan ini banyak merugikan pihak-pihak yang berkepentingan terutama para investor yang akan menanamkan modalnya. *Income smoothing* mengurangi volatilitas laba bersih, namun tidak mencerminkan kinerja bank yang sebenarnya sehingga menghasilkan informasi yang tidak benar bagi pihak investor.

Income Smoothing yang diukur dengan EBTP (*Earning Before Tax And Provision*) dan diprosikan dengan cadangan kerugian penurunan nilai kredit. Variabel EBTP diharapkan memiliki hubungan positif signifikan terhadap CKPN, karena hal tersebut menunjukkan bahwa disaat bank memiliki profitabilitas yang tinggi, maka bank akan cenderung meningkatkan cadangan kerugian atau justru tingginya profitabilitas ini didapat dari kelebihan cadangan yang sudah ditentukan pada periode sebelumnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka judul penelitian ini adalah **“Pengaruh *Income Smoothing* Terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit Perbankan di Indonesia Yang Terdaftar di BEI”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah *Income Smoothing* berpengaruh terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai kredit Perbankan diIndonesia Yang Terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah tersebut sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Income Smoothing* memiliki pengaruh terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai kredit Perbankan di Indonesia Yang Terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

Dari segi teoritis (keilmuan), hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi untuk mengembangkan ilmu khususnya tentang pengaruh *income smoothing* terhadap cadangan kerugian penurunan nilai kredit perbankan. Dan dari segi praktisnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi perusahaan, dan juga bagi pihak investor untuk pengambilan keputusan dalam investasi.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan merupakan teori yang menjelaskan hubungan yang terdapat dalam manajemen suatu perusahaan. Jensen dan meckling (1976) menggambarkan hubungan keagenan sebagai hubungan yang timbul karena adanya kontrak yang ditetapkan antara principal yang menggunakan agen untuk melakukan jasa yang menjadi kepentingan principal untuk memisahkan antara kepemilikan dan mengontrol sebuah perusahaan. Secara garis besar, Jensen dan meckling (1976) menggambarkan dua macam bentuk hubungan keagenan yaitu antara manajer dengan pemegang saham dan antara manajer dengan pemberi pinjaman. Agar hubungan kontraktual ini berjalan dengan lancar, maka principal mendelegasikan otoritas pembuatan keputusan kepada agen dan perlu diatur dalam kontrak yang biasanya menggunakan angka-angka akuntansi yang dinyatakan dalam laporan keuangan sebagai dasarnya. Perancangan kontrak yang tepat untuk menyelaraskan kepentingan agen dan principal dalam hal terjadinya konflik kepentingan inilah yang merupakan inti dari teori keagenan (scott,2015).

Menurut Eugene Fama (1980) dalam *agency problems and the theory of the firm* tentang masalah keagenan mengatakan bahwa fungsi manajemen itu mengawasi kontrak-kontrak atas faktor produksi dan memastikan kelangsungan hidup sebuah perusahaan. Walaupun manajer tidak menerima imbalan secara langsung untuk kinerja perusahaan saat ini, namun kesuksesan ataupun kegagalan perusahaan akan langsung berdampak pada kompensasi yang ia terima dimasa

mendatang, maka dari itu manajer ini memiliki kepentingan dalam kesuksesan atau kegagalan perusahaan.

Konsep keagenan menekankan kompleksitas yang berpotensi terjadi dengan adanya informasi asimetris dan tidak lengkap antara principal dan agen, dimana mereka ini mempunyai kepentingan yang berbeda-beda, maka saat itu agen dapat memiliki insentif untuk mengambil tindakan dan membuat keputusan yang tidak sejalan dengan principal, terutama saat menyiapkan laporan keuangan (Fama, 1980; Fama dan Jensen, 1983).

Didalam perusahaan perbankan ini, banyak yang mengambil keuntungan dan tidak bertanggung jawab atas pengambilan keputusan, seperti karyawan, pemegang saham dan regulator perbankan. Bank berada dibawah pengawasan regulator, sementara manajer bank sebagai agen dari pemegang saham selalu mengalami tekanan untuk dapat menghasilkan laba yang tinggi. Agar dapat menghasilkan laba yang tinggi maka pemegang saham memberikan insentif kepada manajemen untuk dapat menaikkan kinerjanya seperti memberikan bonus. Kejadian seperti ini lah yang membuat manajemen akan mengambil tindakan tertentu untuk dapat menghasilkan bonus tersebut dengan cara yang etis maupun yang tidak etis.

Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) merupakan salah satu pos dalam laporan keuangan yang pengakuan dan pengukurannya berdasarkan diskresi manajemen. Dalam peraturan standar akuntansi perusahaan harus mengakui jika mendapat kerugian akibat penurunan nilai sebesar estimasi terbaik dalam kisaran tersebut dengan mempertimbangkan seluruh informasi relevan yang tersedia. Estimasi tersebut memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap keputusan dari

pihak manajemen. Dalam teori agensi ini terdapat implikasi adanya motivasi untuk perilaku perataan laba, dimana untuk memenuhi keinginannya principal akan memberikan kompensasi untuk peningkatan laba. Jika perataan laba menghasilkan stabilitas pada harga saham, maka principal akan semakin mendorong perilaku *income smoothing* ini (greenawalt dan sinkey, 1988). Bank yang menghasilkan laba yang stabil meminimalisir volatilitas harga saham dan memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Hal ini menjadi lebih penting dalam industri perbankan, karena kepercayaan publik pada bank sebagai tempat penyimpanan dana masyarakat harus terjamin (Ma CK, 1988).

Alokasi cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) dalam penentuannya berdasarkan diskresi manajemen berpotensi besar menimbulkan masalah keagenan, serta dimanipulasi untuk tujuan perataan laba dan kecenderungan bank untuk menambah CKPN ketika perekonomian sedang tidak baik dan menguranginya ketika perekonomian sedang baik. (Cavallo dan Majnoni,2001).

Pembahasan teori diatas dapat dikaitkan dengan penelitian ini, dimana seorang manajer bank sebagai agen dari pemegang saham memiliki tanggung jawab atas pengambilan keputusan dan kebijakan perusahaan dan dapat mengambil cara-cara tertentu untuk menghasilkan bonus yang diperoleh dari laba setelah pajak, dimana tindakan tersebut dapat termasuk etis dan tidak etis. CKPN merupakan salah satu pos dalam laporan keuangan yang pengakuan dan pengukurannya berdasarkan diskresi manajemen, yaitu dengan menggunakan estimasi terbaik yang ada. Angka dari CKPN dapat dipengaruhi oleh tindakan *income smoothing*, yaitu ketika bank menurunkan cadangan kerugian untuk meningkatkan laba bersih pada tahun berjalan (Beston and Wall, 2005). Dari

uraian diatas dapat dikatakan bahwa teori keagenan merupakan *grand theory* yang mendasari adanya pengaruh *income smoothing* terhadap cadangan kerugian penurunan nilai kredit perbankan.

2.2 *Income smoothing* (Perataan Laba)

Perataan Laba (*Income smoothing*) dapat didefinisikan sebagai usaha untuk memperkecil jumlah laba yang dilaporkan jika laba aktual lebih besar dari laba normal, dan usaha untuk memperbesar jumlah laba yang dilaporkan jika laba aktual lebih kecil dari laba normal. Praktik perataan laba (*Income Smoothing*) dilakukan oleh manajer perusahaan yang dapat menyebabkan pengungkapan laba dilaporan keuangan menjadi tidak memadai, bahkan terkesan menyesatkan. Hal ini berakibat investor tidak memiliki informasi yang akurat tentang laba, sehingga investor gagal dalam menafsir resiko investasi mereka. Pemilihan metode akuntansi yang menyajikan adanya laba yang rata dari tahun ketahun merupakan salah satu hal yang sangat disukai oleh manajemen dan para investor karena laba yang rata mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut kuat dan stabil.

Menurut Greesnwalt dan Sinkey (1988) Bank meratakan labanya agar penilaian tentang resiko bank dapat berkurang. Sementara menurut lepetit (2006), ketika bank memprediksi laba akan rendah pada tahun berjalan, maka bank akan menurunkan pencadangan kerugian kredit yang diberikan untuk memperkecil pengaruh-pengaruh buruk dari faktor-faktor lain terhadap laba. Sebaliknya, jika laba meningkat drastis, maka bank akan menggunakan *discretionary accrual* yang menurunkan laba, seperti menaikkan pencadangan kerugian kredit. Dengan melakukan perataan laba, bank dapat meminimalisir variansi dari laba.

Walaupun perataan laba ini bisa mengurangi volatilitas laba pada bank dan menurunkan penilaian tentang resiko bank, namun praktik tersebut mengakibatkan laba yang dilaporkan tidak mencerminkan kondisi yang sebenarnya, sehingga mengurangi keandalan dari pelaporan keuangan bagi berbagai pihak, antara lain investor, kreditur, dan regulator. *Income smoothing* ini dapat mempengaruhi jumlah CKPN kredit karena CKPN kredit adalah salah satu *discretionary accrual* dari bank, dimana jumlah CKPN kredit ditentukan oleh bank sendiri (Leventis dan Dimitriopoulos, 2011). Jika perataan laba mempengaruhi CKPN, maka hal tersebut akan menghasilkan hubungan yang positif antara laba sebelum pajak dan CKPN (*earning before taxes and provision*).

2.2.1 Tujuan *Income Smoothing*

Beidleman (1973) dalam Rahmawati (2012) mengemukakan tujuan perataan laba yaitu untuk mengurangi fluktuasi pada pelaporan laba dan mengurangi resiko sehingga harga sekuritas yang tinggi menarik perhatian pasar. Sedangkan menurut Foster (1986) dalam Rahmawati (2012) menyatakan bahwa tujuan perataan laba antara lain adalah sebagai berikut :

1. Memperbaiki citra perusahaan di mata pihak luar bahwa perusahaan tersebut memiliki resiko yang rendah.
2. Memberikan informasi yang relevan dalam melakukan prediksi terhadap laba di masa yang akan datang.
3. Meningkatkan keputusan relasi bisnis
4. Meningkatkan persepsi pihak eksternal terhadap kemampuan manajemen.
5. Meningkatkan kompensasi bagi pihak manajemen.

2.2.2 Jenis-jenis *Income Smoothing*

Eckel (1981) dalam Gandasari dan Herawaty (2015) mengungkapkan bahwa perataan atas laba yang dilaporkan dapat dicapai dengan dua jenis perataan, yaitu sebagai berikut :

1. *Real Income Smoothing* adalah Perataan laba yang dimanipulasi melalui transaksi nyata dengan mengatur transaksi.
2. *Artificial Income Smoothing* adalah perataan laba melalui metode akuntansi yang diterapkan untuk menggeser biaya dan atau pendapatan dari suatu periode ke periode yang lain.

2.3 Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Menurut PAPI (2008) CKPN adalah penyisihan yang dibuat dan dibentuk saat nilai tercatat kredit setelah penurunan nilai kurang dari nilai tercatat awal. Pengertian lainnya CKPN adalah jumlah yang diturunkan dari nilai tercatat hingga menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset. Selisih diantara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai estimasi kini dimana nilai estimasi kini sudah didiskontokan dengan memanfaatkan suku bunga awal yang efisien itu bisa dikatakan sebagai jumlah cadangan kerugian. Arti lainnya yaitu jumlah cadangan kerugian penurunan nilai ini dikatakan sebagai selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai estimasi kini.

CKPN adalah beban akrual, pengertian beban akrual ini adalah beban yang masih harus dibayarkan, tetapi pembayarannya belum dilakukan sampai periode selanjutnya. Beban akrual ini bertujuan untuk menyerap atau meminimalisir kerugian yang muncul dari kredit yang tidak lancar. Sementara *Loan Loss Reserve*(total CKPN), dapat disebut juga dengan *allowance for doubtful accounts*

atau *allowance for loan losses* adalah akun kontra aset untuk mencatat total cadangan penyisihan kerugian kredit, penghapusan rekening pinjaman, dan kredit yang diselamatkan untuk tahun berjalan. *Loan loss reserve* merupakan suatu pos dalam neraca (Adzis, 2018).

Dalam memberikan sinyal mengenai kesehatan dan profitabilitas, bank melakukan pencadangan pada kerugian kredit. Jika bank hanya menulis jumlah kredit di dalam neraca dan tidak ada penyesuaian untuk kemungkinan terjadinya kerugian, maka itu akan berdampak negatif bagi para deposan, kemudian regulator dan investor dikarenakan adanya *overstatement* pada aset bank, dan juga estimasi yang berlebihan pada profitabilitas bank (Nadya Trinova, 2018). Informasi mengenai cadangan kerugian kredit bank merupakan informasi yang sangat bermanfaat bagi para pemangku kepentingan, karena informasi tersebut mengindikasikan kualitas dan risiko dari portofolio kredit yang diberikan (Walter, 1991).

Untuk kepentingan internal, beberapa bank membagi 2 kategori dalam penyisihan kredit yaitu :

1. Cadangan Spesifik

Cadangan spesifik adalah cadangan yang berkaitan dengan pinjaman atau portofolio pinjaman tertentu. Ketika sebuah bank menilai suatu pinjaman memiliki resiko yang lebih tinggi atau karakteristik resiko yang berbeda dari biasanya, bank dapat memberikan pencadangan untuk pinjaman tersebut secara khusus.

2. Cadangan Umum

Cadangan umum merupakan pencadangan kerugian yang tidak teralokasikan pada portofolio pinjaman tertentu.

Pemisahan antara kedua kategori ini memudahkan bank untuk menganalisis pencadangan kerugian kreditnya dengan lebih tepat. Namun, pada laporan keuangan, cadangan umum dan khusus digabungkan dan dilaporkan menjadi satu kategori, yaitu cadangan kerugian penurunan nilai kredit (Walter,1991).

2.3.1 Faktor-Faktor Yang mempengaruhi CKPN

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai adalah :

1. *Non Performing Loan* (NPL), NPL adalah resiko kredit yang terkait dengan kemungkinan kegagalan klien untuk membayar kewajiban mereka atau resiko bahwa debitur tidak bisa melunasi utangnya.
2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR), merupakan rasio solvabilitas yang menunjukkan bagaimana kemampuan bank untuk menyediakan dana untuk kebutuhan pengembangan bisnis dan mengakomodasi resiko hilangnya dana yang disebabkan oleh operasional bank.
3. *Loan to Deposit Ratio* (LDR), merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus dipenuhi atau yang sering disebut sebagai rasio likuiditas.
4. Ukuran Perusahaan (*Size*), ukuran perusahaan ini menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh jumlah penjualan kemudian rata-rata total penjualan, total aktiva dan rata-rata total aktiva.
5. *Return On Asset* (ROA), merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan didalam perusahaan. ROA

digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA yang dihasilkan sebuah bank, semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset (Sudarini, 2005).

2.4. Hubungan Perataan Laba Pada Penyisihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Salah satu pola atau tindakan manajemen atas laba yang kerap dilakukan yaitu *Income Smoothing* (Perataan Laba). Assih (2000) menyatakan bahwa *Income Smoothing* adalah cara pengurangan dalam variabilitas laba selama sejumlah periode tertentu atau dalam satu periode, yang mengarah tingkat yang diharapkan atas laba yang dilaporkan. Senada dengan hal tersebut, Kustono (2009) juga menjelaskan bahwa *income smoothing* merupakan suatu cara yang digunakan manajemen untuk mengurangi variabilitas arus laba laporan relatif pada arus laba yang diinginkan pada periode-periode yang berurutan.

Dalam perbankan, konsep *Income Smoothing* lebih dikenal dengan istilah *dynamic provisioning* yang merupakan penyangga yang digunakan bank dalam mengatasi masa-masa sulitnya dengan menciptakan penyangga pada masa-masa baiknya. Keberadaan hal ini meningkatkan daya tahan perbankan, baik individu maupun secara keseluruhan, meskipun tidak ada jaminan bahwa bank-bank tersebut dapat mengatasi permasalahan kreditnya (Pe´rez, et al., 2006).

Income Smoothing (Perataan laba) menggunakan cadangan kerugian penurunan nilai bertujuan agar laba yang dilaporkan perusahaan pada periode berjalan tidak terlalu tinggi atau terlalu rendah. CKPN merupakan bagian dari modal tambahan yang termasuk bagian yang penting dan sah dari modal dasar

suatu bank. Hingga pada saat apabila menginginkan labanya menjadi lebih tinggi dari laba sesungguhnya, maka perusahaan (bank) dapat menggunakan cadangan tersebut untuk mengatur laba sesuai kepentingannya (Sulistiyanto, 2008).

Beaver dan Engel (1996) dan peneliti lainnya menemukan empat motivasi perilaku diskresioner sehubungan dengan CKPN yaitu regulasi, pelaporan keuangan, faktor pajak dan sinyal. Berikut penjelasannya adalah sebagai berikut :

- a. Motivasi Regulator. Hal ini muncul karena regulator menggunakan rasio modal untuk mengukur risiko permodalan bank dan untuk mengidentifikasi bank dengan solvabilitas yang rendah. Ketika rasio modal mendekati persyaratan modal minimum ada kemungkinan bagi bank untuk mengelola laba. Beatty et al. (1995, p233) menyatakan bahwa rasio modal utama sedikitnya harus sebesar 5,5%.
- b. Motivasi pelaporan keuangan, disebabkan karena kontrak tertulis oleh bank yang dinyatakan dalam jumlah akuntansi. Diskresi akrual atas CKPN dapat mempengaruhi nilai ekonomi bank dan manajernya.
- c. Motivasi untuk tujuan pajak, muncul karena beban pajak merupakan biaya yang cukup besar bagi bank. Penelitian sebelumnya menemukan bahwa bank-bank dapat mengurangi present value dari pembayaran pajak dengan waktu transaksi (Beatty et al. 1995).
- d. Sinyal, terjadi ketika bank “kuat” ingin membedakan diri dari bank “lemah”. CKPN digunakan untuk sinyal informasi khusus tentang laba masa depan yang lebih tinggi kepada investor dan pasar saham. Karena peningkatan CKPN dianggap sebagai tanda kekuatan.

- e. Motif perataan laba, timbul karena volatilitas laba. Perataan laba akan mengurangi asimetri informasi antara manajer dan para pemangku kepentingan, sehingga mengurangi biaya modal.

2.5 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian terdahulu telah diuraikan mengenai hasil-hasil dari penelitian yang telah di dapat oleh penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian terdahulu tersebut adalah :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Variabel	Hasil
1.	Frank Packer dan Haibin Zhu	2012	<i>Loan loss provisioning practices of Asian banks</i>	Variabel dependen: CKPN Variabel independen: <i>Income Smoothing</i> dan Delta GDP	<i>Income smoothing</i> berpengaruh positif signifikan terhadap CKPN dan GDP tidak signifikan terhadap CKPN.
2.	Adzis, Tripe dan Dunmore	2016	<i>Income smoothing and pro-cyclicality: evidence from hong kong banks</i>	Variabel dependen : CKPN Variabel independen : <i>Income Smoothing</i> (EBTP).	<i>Income smoothing</i> berpengaruh positif signifikan terhadap CKPN, antara <i>income smoothing</i> dengan CKPN.
3.	Ozili	2017	<i>Bank earnings smoothing, audit quality and procyclicality in africa: the case of loan loss provisions</i>	Variabel dependen : <i>Loan Loss Provision</i> . Variabel independen : EBTP, delta GDP.	EBTP berpengaruh positif signifikan terhadap CKPN dan GDP berpengaruh negatif signifikan terhadap LLP.

			Pengaruh <i>income smoothing</i> dan perilaku prosiklikalitas terhadap CKPN perbankan di indonesia	Variabel dependen : CKPN. Variabel independen : <i>income smoothing</i> .	<i>Income smoothing</i> berpengaruh positif signifikan terhadap CKPN.
4.	Nadya Trinova	2018			

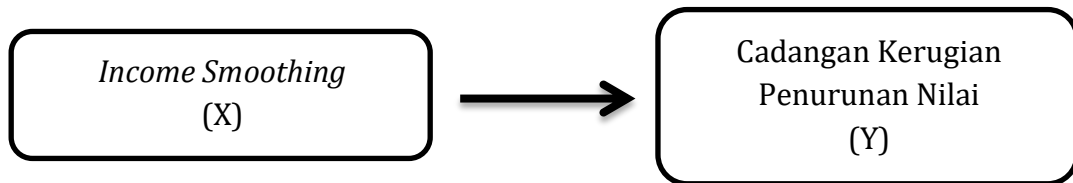
Sumber : Frank (2012), Adzis (2016), Ozili (2017), Nadya (2018)

2.6 Kerangka Konseptual

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu penelitian ini akan mempelajari tentang pengaruh *income smoothing* terhadap CKPN kredit, dimana pengertian *income smoothing* adalah suatu cara yang digunakan manajemen untuk mengurangi variabilitas arus laba laporan relative pada arus laba yang diinginkan pada periode-periode yang berurutan.

Income Smoothing (Perataan Laba) menggunakan cadangan bertujuan agar laba yang dilaporkan perusahaan pada periode berjalan tidak terlalu tinggi atau terlalu rendah. CKPN merupakan bagian dari modal tambahan yang termasuk bagian yang penting dan sah dari modal dasar suatu bank. Hingga pada saat apabila menginginkan labanya menjadi lebih tinggi dari laba sesungguhnya, maka perusahaan (bank) dapat menggunakan cadangan tersebut untuk mengatur laba sesuai kepentingannya (Sulistyanto, 2008). *Income Smoothing* (Perataan Laba) melalui CKPN telah dibuktikan oleh Ahmed, at al (1999). Dalam penelitian tersebut, diperoleh hasil bahwa CKPN dipengaruhi oleh risiko kredit, laba, dan kondisi ekonomi. Risiko kredit merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap CKPN.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *Income Smoothing* sedangkan variabel terikat adalah CKPN. Kerangka konseptual penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.7 Hipotesis

Pengaruh Income Smoothing Terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit Perbankan

Berdasarkan teori keagenan, adanya asimetri informasi antara *principal* dan *agent* dapat mengakibatkan manajemen sebagai *agent* untuk menentukan pilihan akuntansi yang sesuai dengan kepentingannya, termasuk mempengaruhi angka *discretionary accrual* seperti CKPN untuk meratakan laba. *Income smoothing* dapat mempengaruhi jumlah CKPN kredit karena CKPN kredit adalah salah satu *discretionary accrual* dari bank, dimana jumlah CKPN kredit ditentukan oleh bank sendiri (Leventis dan Dimitriopoulos, 2011). Jika perataan laba mempengaruhi CKPN, maka hal tersebut akan menghasilkan hubungan yang positif antara laba sebelum pajak dan CKPN. Berdasarkan *grand theory* dan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang terbentuk yaitu :

$H_1 =$ *Income smoothing* berpengaruh positif signifikan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai pada kredit perbankan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis, Objek dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, menurut Sugiyono “penelitian asosiatif adalah pendekatan dengan menggunakan dua atau lebih variabel guna mengetahui hubungan atau pengaruh yang satu dengan yang lain.

3.1.2. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 dengan menggunakan website www.idx.co.id.

3.1.3. Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian, yang dimulai dari bulan September 2020 hingga September 2021.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	2020				2021									
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Sept	Okt	
1.	Pengajuan judul														
2.	Penyusunan Proposal														
3.	Bimbingan Skripsi														
4.	Seminar Proposal														
5.	Seminar Hasil Skripsi														
6.	Sidang Meja Hijau														

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, peristiwa, atau hal-hal yang menarik yang ingin dibuat kesimpulannya oleh peneliti berdasarkan statistik sampel (Sekaran dan Bougie, 2016). Menurut Sugiyono (2017), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum konvensional yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2015-2019.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasi untuk populasi yang diinginkan (Sekaran dan Bougie, 2016). Teknik pengambilan sampel ini adalah menggunakan nonprobability sampling dan metode yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. *Non Probability* sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana elemen dalam populasi tidak memiliki probabilitas yang melekat untuk dipilih sebagai subjek sampel, dan metode *purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang terbatas pada objek tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan dikarenakan sesuai dengan beberapa kriteria yang ditetapkan oleh peneliti (Sekaran dan Bougie, 2016).

Purposive sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah judgment sampling, dan kriteria yang akan digunakan dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

1. Bank umum konvensional diIndonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019 secara berturut-turut.
2. Bank umum konvensional yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya.
3. Perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangan yang sudah diaudit selama tahun 2015 - 2019.
4. Bank umum konvensional yang menyediakan seluruh data yang dibutuhkan dalam perhitungan variabel – variabel di dalam penelitian ini.

Tabel 3.2
Daftar Sampel Perusahaan Perbankan

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun Listing
1	BKSW	PT. Bank Kesawan Tbk.	2002
2	BNII	PT. Bank Internasional Indonesia Tbk.	1989
3	BEKS	PT. Bank Pundi Indonesia Tbk.	2001
4	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.	1989
5	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk.	1989
6	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.	2003
7	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia Tbk.	1996
8	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk.	2000
9	BABP	PT. Bank Bumi Putra Tbk.	2002
10	INPC	PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk.	1990
11	PNBN	PT. Bank Pan Indonesia Tbk.	1982
12	MAYA	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk.	1997
13	BCIC	PT. Bank Mutiara Tbk.	1997
14	BBNP	PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk.	2021
15	MEGA	PT. Bank Mega Tbk.	2000

16	BVIC	PT. Bank Victoria International Tbk	1999
17	BSWD	PT. Bank Swadesi Tbk.	2002
18	BNLI	PT. Bank Permata Tbk.	1990
19	NISP	PT. Bank OCBC NISP Tbk.	1994
20	BMRI	PT. Bank Mandiri Tbk.	2003

Sumber: Data diolah (2021).

Berdasarkan dari 41 perusahaan perbankan yang dijadikan populasi, maka yang dijadikan sampel adalah sebanyak 20 perusahaan yang telah mempublikasikan laporan keuangan dan telah diaudit untuk periode 31 Desember 2015 sampai dengan 31 Desember 2019 selama 5 tahun, sehingga terdapat 100 observasi (20 x 5 tahun = 100).

3.3 Defenisi Operasional Variabel

Defenisi Operasional Variabel adalah petunjuk pelaksanaan tentang cara mengukur suatu variabel. Variable dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit, dimana CKPN merupakan penyisihan yang dibentuk apabila nilai tercatat kredit setelah penurunan nilai kurang dari nilai tercatat awal. (PAPI 2008), CKPN ini terletak pada laporan laba rugi bank, dan diukur dengan menggunakan rumus, yaitu $CKPN = \frac{CKPN \text{ Kredit}}{\text{total asset}}$. Kemudian variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah *income smoothing* yaitu salah satu metode manajemen laba yang bertujuan untuk mengurangi volatilitas laba atau membuat laba menjadi stabil. Jika *income smoothing* mempengaruhi CKPN maka hal tersebut akan menghasilkan suatu hubungan yang positif diantara laba sebelum pajak dan CKPN maka pengukuran dalam *income smoothing* ini menggunakan EBTP, dimana diukur menggunakan rumus $EBTP = EBT + LLP$ kemudian hasilnya dibagi lagi dengan total asset.

Dibawah ini defenisi operasional dari penelitian yang akan dilakukan :

Tabel 3.3
Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	<i>Income Smoothing</i> (X)	Metode manajemen laba yang bertujuan untuk mengurangi volatilitas laba, diukur dengan EBTP (Adzis et al, Ozili)	$EBTP = \frac{EBT + loan\ loss\ provision}{total\ assets}$	Rasio
2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit (Y)	Rasio untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan.(Adzis et al, Ozili)	$CKPN = \frac{CKPN\ kredit}{total\ assets}$	Rasio

Sumber: Data diolah (2021)

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/Statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012:7).

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang telah terdaftar

di Bursa Efek Indonesia. Dengan menggunakan data penelitian yang mencakup data periode tahun 2015-2019 dan dari situs resmi www.idx.co.id

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu suatu cara memperoleh data dengan menggunakan dokumentasi yang berdasarkan pada laporan keuangan tahunan yang diambil langsung dari Bursa Efek Indonesi (BEI) dan juga dari laporan tahunan yang telah dipublikasi dari situs BEI.

3.6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memproses dan menganalisis data yang telah terkumpul. Agar mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka diperlukan metode analisis data yang benar. Metode analisis data pada penelitian ini adalah :

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk menilai karakteristik dari sebuah data, antara lain: nilai *Mean* (rata-rata), *Maximum* (nilai maksimum), *minimum* (nilai minimum) dari standar deviasi (*Std. Deviation*), Penjumlahan (*Sum*) dan nilai maksimum dan minimum dari selisih (*Range*).

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menentukan akan konsistensi dan akurasi dalam estimasi yang dimiliki persamaan regresi pada penelitian ini. Berikut ini beberapa uji yang harus dilakukan dalam uji asumsi klasik pada analisis regresi linear sederhana, yaitu uji normalitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

3.6.2.1. Uji Normalitas

Pengujian ini memiliki tujuan apakah variabel independen dan variabel dependen dalam model regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik apabila mempunyai persebaran yang normal atau mendekati normal. Ada beberapa macam cara yang bias dilakukan untuk melakukan uji normalitas, yaitu uji *Normal p-p plot*, uji Chi Square, uji Skewness dan Kurtosis, dan uji *Kolmogorov Smirnov* (K-S). Disini peneliti menggunakan uji *Normal p-p plot* dan uji *Kolmogorov Smirnov* (K-S).

Uji *Normal p-p plot* adalah uji normalitas yang cara mengetahui hasil pendeteksinya dengan melihat titik atau persebaran data pada garis diagonal dalam grafik histogram. Jika titik atau data persebarannya mendekat ke arah atau bahkan mengikuti garis diagonal, maka persebaran datanya bisa disebut normal. Jika titik atau data persebarannya menyebar atau menjauhi garis diagonal maka persebaran data tersebut tidak normal. Untuk lebih memastikan hasil dari uji Normal P-P Plot selanjutnya dilakukan uji Kolmogorov Smirnov (K-S). Pengujian kenormalitasan data menggunakan uji Kolmogorov Smirnov (K-S) dilakukan dengan cara menentukan hipotesis pengujian terlebih dahulu, yaitu: H_0 = data berdistribusi secara normal, H_1 = data tidak berdistribusi secara normal. Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) nilainya lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dengan kata lain data dapat dikatakan berdistribusi secara normal, apabila nilainya kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak atau H_1 diterima dengan demikian data dikatakan tidak berdistribusi secara normal (Ghozali, 2018).

3.6.2.2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Winarno, 2015). Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan cara uji Durbin-Watson (DW test). Hipotesis yang akan diuji yaitu :

$$H_0 = \text{Tidak ada autokorelasi } (r = 0)$$

$$H_1 = \text{Ada autokorelasi } (r \neq 0)$$

3.6.3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Tujuan analisis regresi untuk mengetahui besarnya pengaruh variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y). Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variable independen yaitu *Income Smoothing*, variable dependen yaitu CKPN, maka digunakan analisis linear sederhana. Persamaan rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

X = Variabel Bebas (*Income Smoothing*)

Y = Variabel Terikat (CKPN)

a = Konstanta Persamaan Regresi

b = Koefisien Regresi

3.6.4 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran dari dugaan sementara. Hipotesis pada dasarnya diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2017:159). Pengertian tersebut untuk hipotesis penelitian. Sedangkan secara statistic hipotesis diartikan sebagai

pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (statistik) (Sugiyono, 2017:160). Oleh karena itu, dalam statistik yang diuji adalah hipotesis nol.

3.6.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen atau bebas secara individual dalam menerangkan variabel dependen terkait. Apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0.05 maka suatu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai t hitung > dari t tabel maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai t hitung < dari t tabel maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.4.2 Koefisien Determinan (Uji R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu (Ghozali, 2013).

1. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.
2. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Dengan demikian, semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka akan semakin baik pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Kelemahan penggunaan koefisien determinasi adalah bisa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan

satu variabel independen, maka R^2 akan meningkat. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan Adjusted R^2 (*adjusted R square*) (Ghozali, 2013). *Adjusted R square*, merupakan nilai R^2 yang di-adjusted sesuai ukuran model, dengan menggunakan rumus $Adjusted R square = 1 - (Ssres/dfress)/(Sstotal/dftotal)$. Atau dapat dirumuskan dalam berikut ini :

$$adjusted R square (R^2) = 1 - (1 - R^2) \frac{N-1}{N-k}$$

Dimana : N = Banyaknya observasi

K = Banyaknya variabel (bebas dan terikat)

Dari rumus diatas dapat dilihat bahwa *adjusted R square* akan terlihat bernilai negative ketika nilai R^2 terlalu kecil sedangkan rasio antara jumlah observasi (N) dengan banyaknya variabel (k) terlalu kecil. Dengan menggunakan nilai adjusted R^2 dapat dievaluasi model regresi mana yang terbaik. Tidak seperti nilai R^2 , nilai *adjusted R^2* dapat naik atau turun jika satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2013).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

Income Smoothing memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa angka CKPN ini dipengaruhi oleh tindakan *income smoothing*, dimana jika bank memprediksi laba akan naik maka pihak manajemen akan meningkatkan cadangan kerugian penurunan nilai kredit perbankan untuk meratakan laba dan sebaliknya guna mengurangi persepsi investor mengenai risiko bank.

5.2 Saran.

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan diatas, maka saran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk peneliti yang tertarik untuk meneliti khususnya yang relevan dengan *Income Smoothing* dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit agar sebaiknya menambahkan variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap cadangan kerugian penurunan nilai kredit. Dan untuk perusahaan agar bias menjadi bahan pertimbangan untuk pemahaman yang baik mengenai *income smoothing* dan cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Adzis,A., Tripe, D. W. L., & Dunmore, P. (2016). IAS 39, income smoothing, and pro-cyclicality: evidence from Hong Kong banks. *Journal of financial economic policy*, 8(1), 80-94
- Agus Pramuka, Bambang dan Ujiyanto. (2007). Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi
- Ahmed, A. S., Takeda, C., & Thomas, S. (1999). Bank loan loss provisions: A reexamination of capital management, earnings management and signaling effects. *Journal of Accounting and Economics*, 28, 1-25
Alfabeta
- Assih, Prihat dan M. Gudono, 2000, Hubungan Tindakan Perataan Laba Dengan Reaksi Pasar Atas Pengumuman Informasi Laba Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 3, No.1 :hal 35-53
- Beatty, A., Chamberlain, S., & Magliolo, J. (1995). Managing financial reports of commercial banks: The influence of taxes, regulatory capital, and earnings. *Journal of Accounting Research*, 33(2), 231-262.
- Beaver, H. William, and Ellen E. Engel. (1996). Discretionary Behavior with Respect to Allowances for Loan Losses and the Behavior of Security Prices. *Journal of Accounting & Economics* Volume 22. Agustus-Desember: 177-206.
- Beidleman, C. R. (1973). Income Smoothing: The Role of Management. *The Accounting Review*, Vol. 48 No. 4, p. 653–667.
- Bouvatier, V., & Lepetit, L. (2012). Effects of loan loss provisions on growth in bank lending: Some international comparisons. *International Economics*, 132, 91-116.
- Cavallo, M., & Majnoni, G. (2002). Do banks provision for bad loans in good times? Empirical evidence and policy implications. Dalam R. Levich, G. Majnoni, & C. (. Reinhart, *Rating Agencies and the Global Financial System* (hal. 1-20). Boston: Kluwer Academic Publishers.
- Eckel, N. (1981). "Smoothing Hypothesis Revisited." *Abacus*, Vol. 17 No. 1.

- Fama, Eugene F. (1980). Agency Problems and The Theory of The Firm. *Journal of Political Economy*, Vol. 88, No. 2.
- Fama, E.F. dan M.C. Jensen. 1983. Separation of Ownership and Control. *Journal of Law and Economics*, Vol.26 Pag. (301 – 325)
- Foster, George, 1986, *Financial Statement Analysis*, Second Edition, Singapore: Prentice-hall.
- Gandasari dan Herawaty. Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Perataan Laba dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Magister Akuntansi Trisaksi (e-Journal) Volume. 2 Nomor. 1 Februari 2015 Hal. 73-94. ISSN: 2339-0859.*
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Greenawalt, M. B., & Sinkey, J. F. (1988). Bank loan-loss provisions and the income smoothing hypothesis: An empirical analysis, 1976-1984. *Journal of Financial Services Research*, 1, 301-318.
- Jensen, M., C., dan W. Meckling, (1976). “Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure”, *Journal of Finance Economic* 3:305-360, di-download dari <http://www.nhh.no/for/courses/spring/eco420/jensen-meckling-76.pdf>
- Kustono, A.S. 2009. “Pengaruh Ukuran, Devidend Payout, Risiko Spesifik, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur Studi Empiris di BEJ 2002-2006” . *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Th 14, No 3, Hal: November 2009
- Kustono, Alwan Sri. (2009). Perataan Laba, Kualitas Laba, dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, Hal 41-58, Vol. 3, No. 1 April 2009
- Leventis. (2011). Stock market reaction to dividend announcements: Evidence from the Greek stock market. *Journal Elsevier Research in International Business and Finance* 20 (2011) 302–311
- Lepetit, L. (2006). Banks“ procyclicality behavior: does provisioning matter?, (October), 1-28

- Ma CK (1988) Loan loss reserve and income smoothing: the experience in the US banking industry. *J Bus Finance Account* 15:487–497
- Meutia, Inten. (2004). Pengaruh Independensi Auditor terhadap Manajemen Laba untuk KAP Big 5 dan Non Big 5. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 7, No 3
- Ozili, P. K. (2015). Loan Loss Provisioning, Income Smoothing, Signaling, Capital Management and Procyclicality: Does IFRS Matter? Empirical Evidence from Nigeria. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 6(2), 224-232
- Ozili, P. K., & Outa, E. (2017). Bursa – Istanbul Review Bank loan loss provisions research : A review. *Bursa Istanbul Review*, 17(3), 144–163.
- Packer, Frank & Haibin Zhu, (2012) Loan Loss Procties of Asian Banks, BIS Working Papers No.375.
- Pe'rez, D., Salas, V., & Saurina, J. (2006). Earnings and Capital Management In Alternative Loan Loss Provisions Regulatory Regimes. *Banco De Escape* No. 0614.
- Rahmawati. (2012). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Financial Corporate Performanceromance Corporate Social Responsibility Disclosure Sebagai Variabel Intervening. *Diponogoro Journal Of Accounting*. Vol 1 No. 2 Hal 1-5
- Scott, R. William. (2015). *Financial Accounting Theory*. Seventh Edition. Pearson Prentice Hall: Toronto
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie, (2017), *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, Edisi 6, Buku 2, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610.
- Sudarini. (2005). “Penggunaan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Laba Pada MasaYang Akan Datang (Studi Kasus di Perusahaan Perbankan yang terdaftar di bursa efek Jakarta” *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, Vol, XVI, No.3, Desember, Hal 195-207.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung:
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alfabeta, CV.

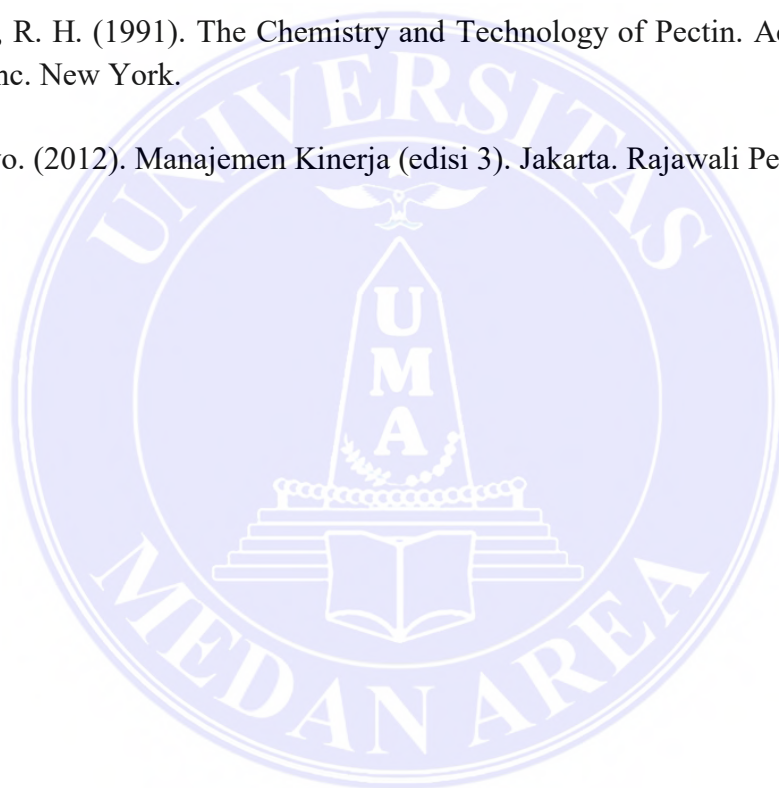
Sulistiyanto, H. S. (2008). *Manajemen Laba, Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.

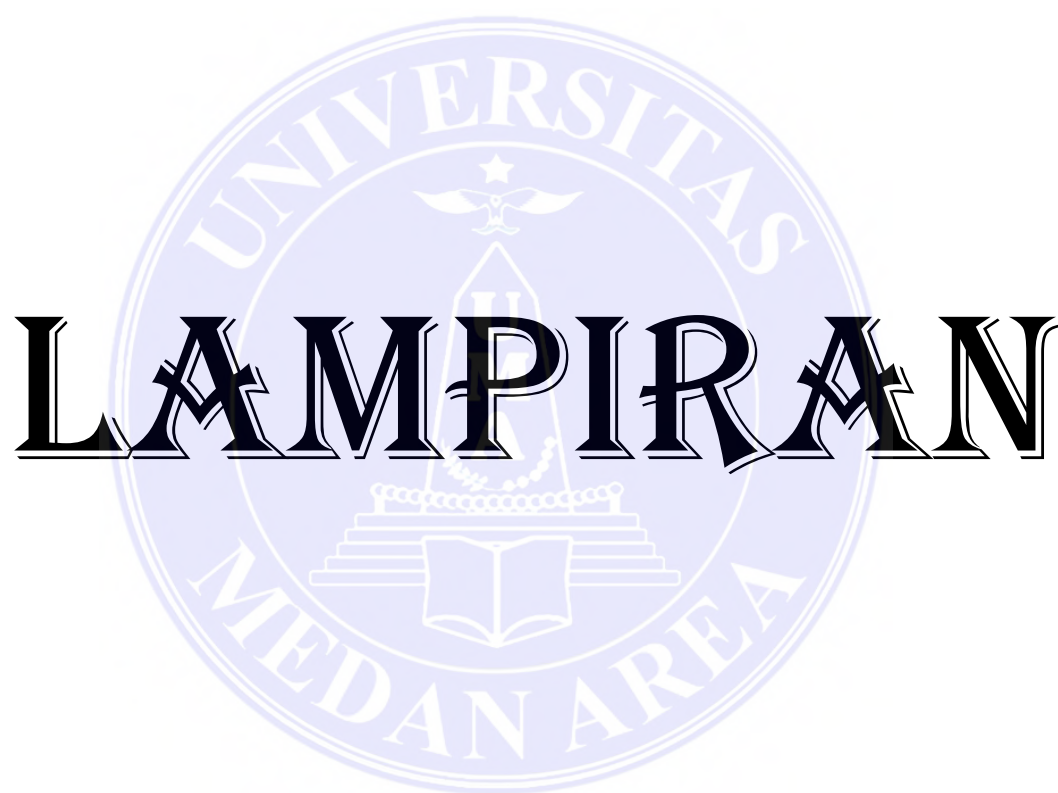
Tim Penyusun PAPI. (2008). *Pedoman Akuntansi perbankan Indonesia Buku 2*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Ujiyanto, Muhammad Arif & Pramuka, Bambang Agus. (2007). "Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan". Artikel yang Dipresentasikan pada Simposium Nasional Akuntansi X: Unhas Makasar, 26-28 Juli 2007.

Walter, R. H. (1991). *The Chemistry and Technology of Pectin*. Academic Press, Inc. New York.

Wibowo. (2012). *Manajemen Kinerja (edisi 3)*. Jakarta. Rajawali Pers.





LAMPIRAN 1 : Data Mentah Sampel

Data Perusahaan Perbankan di BEI Periode 5 Tahun terakhir				
No	Nama Perusahaan	Tahun	EBTP	CKPN
1	Bank Kesawan Tbk	2015	0,062	1,227
		2016	0,042	1,13
		2017	0,053	0,425
		2018	1,08	0,646
		2019	1,037	0,566
2	Bank Inter Indonesia Tbk	2015	0,028	0,311
		2016	0,236	0,222
		2017	0,873	0,183
		2018	0,823	0,171
		2019	0,0131	0,186
3	Bank Pundi Indonesia Tbk	2015	0,107	0,556
		2016	0,019	0,62
		2017	0,029	0,562
		2018	0,042	0,555
		2019	0,0046	0,513
4	Bank Danamon Tbk	2015	4,81	0,046
		2016	6,02	0,04
		2017	9,05	0,03
		2018	0,089	0,086
		2019	0,037	0,096
5	Bank CIMB Tbk	2015	0,011	0,137
		2016	0,0098	1,13
		2017	0,0678	0,87
		2018	0,139	0,876
		2019	0,0057	0,833
6	Bank Rakyat Indonesia Tbk	2015	0,042	1,028
		2016	0,0046	1,64
		2017	-0,087	1,672
		2018	0,265	0,357
		2019	0,117	1,074
7	Bank Negara Indonesia Tbk	2015	-0,027	0,246
		2016	0,16	0,276
		2017	0,158	0,023
		2018	0,062	0,616
		2019	0,667	0,506

8	Bank Central Asia Tbk	2015	0,233	0,247
		2016	-0,167	0,277
		2017	0,574	0,024
		2018	0,363	0,586
		2019	0,858	0,702
9	Bank Bumiputera Indonesia Tbk	2015	0,046	0,287
		2016	0,058	0,265
		2017	0,367	0,214
		2018	0,358	0,232
		2019	0,265	0,163
10	Bank Artha Graha Inter Tbk	2015	0,117	0,161
		2016	0,008	1,48
		2017	0,02	0,818
		2018	-0,022	0,068
		2019	-0,055	0,203
11	Bank Pan Indonesia Tbk	2015	0,0635	0,879
		2016	0,019	0,702
		2017	0,0215	0,779
		2018	0,0212	0,598
		2019	0,208	0,247
12	Bank Maypada Inter Tbk	2015	0,0221	0,691
		2016	0,101	0,277
		2017	0,11	0,024
		2018	0,105	0,586
		2019	0,112	0,702
13	Bank Mutiara Tbk	2015	0,309	0,522
		2016	-0,03	0,638
		2017	-0,05	0,279
		2018	0,061	0,532
		2019	0,04	0,723
14	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	2015	0,064	0,073
		2016	0,057	0,052
		2017	0,051	0,812
		2018	0,036	0,623
		2019	0,036	0,212

15	Bank Mega Tbk	2015	0,031	0,208
		2016	0,003	0,221
		2017	0,4	0,167
		2018	0,1	0,167
		2019	0,088	0,627
16	Bank Victoria Internasional Tbk	2015	0,088	0,247
		2016	0,095	0,273
		2017	0,029	0,745
		2018	0,028	0,602
		2019	0,0734	0,823
17	Bank Swadesi Tbk	2015	0,0643	0,124
		2016	0,096	0,232
		2017	0,015	0,238
		2018	0,089	0,096
		2019	0,415	0,084
18	Bank Permata Tbk	2015	0,415	0,153
		2016	0,032	0,346
		2017	0,0046	0,234
		2018	0,0635	0,348
		2019	0,102	0,347
19	Bank OCBC Tbk	2015	0,016	0,236
		2016	0,016	0,745
		2017	0,016	0,814
		2018	0,036	0,347
		2019	0,042	0,584
20	Bank Mandiri Tbk	2015	0,072	0,723
		2016	0,069	0,315
		2017	0,074	0,196
		2018	0,946	0,126
		2019	0,996	0,088

Sumber : www.idx.com

LAMPIRAN 2 : Hasil Uji Statistik

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

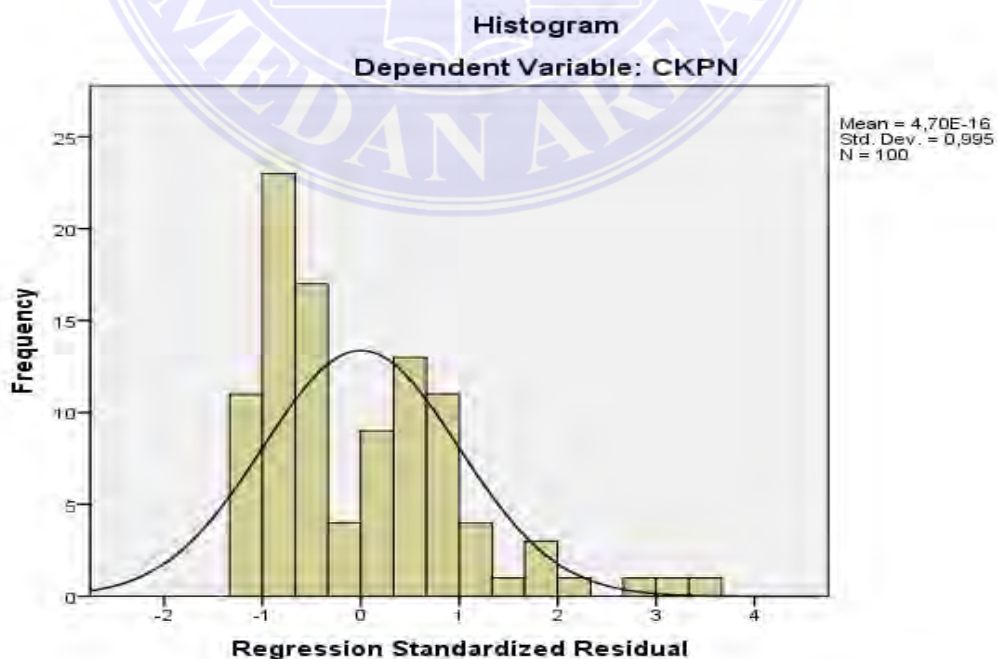
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EBTP	100	-,12	9,25	,4945	1,17365
CKPN	100	,04	1,67	,6559	,41478
Valid N (listwise)	100				

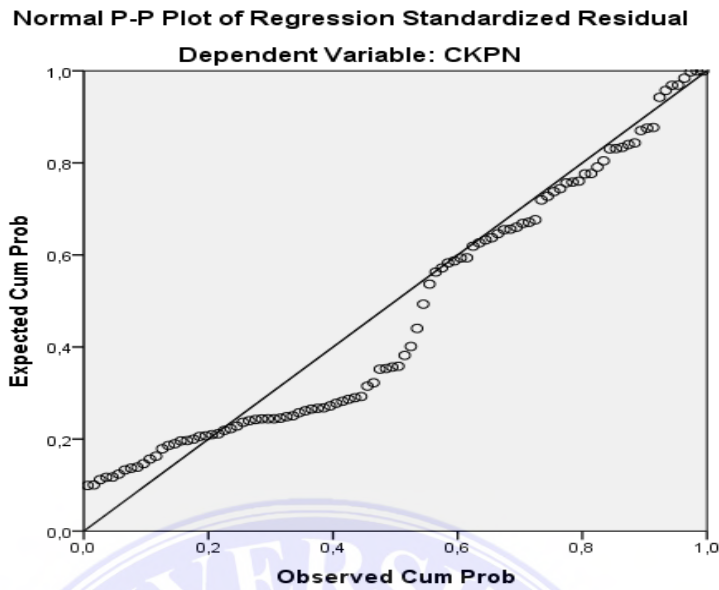
Sumber: Olah data dari spss 21

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,34747536
Most Extreme Differences	Absolute	,159
	Positive	,159
	Negative	-,098
Kolmogorov-Smirnov Z		1,863
Asymp. Sig. (2-tailed)		,211
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Olah data dari spss 21





Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,618 ^a	,523	,484	,65492	2,024
a. Predictors: (Constant), EBTP					
b. Dependent Variable: CKPN					

Sumber: Olah data dari spss 21

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,645	,536		11,423	,000		
	EBTP	,652	,330	,338	2,992	,013	,924	1,646

a. Dependent Variable: CKPN

Sumber: Olah data dari spss 21

Lampiran 3 : Hasil Uji Hipotesis**Uji Signifikan Parsial (uji t)**

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,645	,536		11,423	,000
	EBTP	,652	,330	,338	2,992	,013

a. Dependent Variable: CKPN

Sumber: Olah data dari spss 21

Koefisien Determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,618 ^a	,523	,484	,65492	2,024

a. Predictors: (Constant), EBTP

b. Dependent Variable: CKPN

Sumber: Olah data dari spss 21

T tabel

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370

11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249

76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374

Lampiran 4 Surat Izin Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 466 /FEB.1/06.5/III/2021

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : Puspa Memorita Lase
N P M : 178330333
Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

” Pengaruh Income Smoothing Terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n. Dekan 29 Maret 2021
Program Studi Akuntansi

Saiful Nuzulijana Ramadhani, SE, M.ACC, Ak
